



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Effective from Volume 6, No. 1, 2021

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI AKUNTANSI DASAR

Rara Ulfah Ikhtiarini¹, Supri Wahyudi Utomo², Nur Wahyuning Sulistyowati³
^{1,2,3} FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia
Raraulfah1234@gmail.com; supri@unipma.ac.id; dan nurwahyu@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas XII IPS tahun 2019/2020 berjumlah 114 siswa dan sampel berjumlah 89 responden, memakai *simple random sampling* yang dilakukan secara acak tanpa melihat latar belakang siswa dalam teknik pengambilan sampel. Sumber data primer melalui angket dan data sekunder melalui dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk menghitung pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran secara parsial terhadap motivasi belajar siswa dan regresi ganda dipakai peneliti untuk menghitung pengaruh simultan metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar dipengaruhi oleh metode mengajar dan media pembelajaran secara parsial karena siswa akan lebih termotivasi apabila metode mengajar lebih bervariasi dan siswa akan lebih termotivasi apabila guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan lebih modern. Metode mengajar dan media pembelajaran secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar karena siswa akan lebih tertantang dan lebih semangat apabila metode dan media pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menarik.

Volume 6
Nomor 1
Halaman 102 - 110
Makassar, Desember 2020
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
27 Oktober 2020
Tanggal Revisi
30 Mei 2021
Tanggal diterima
30 Mei 2021

Kata Kunci:
Metode Mengajar, Media,
Motivasi Belajar

Keywords:
*Teaching Methods, Media,
Learning Motivation*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teaching methods and learning media on learning motivation of SMAN 4 Madiun students in economics lessons on basic accounting material. This research is a type of quantitative research with a population of all students in class

XII IPS in 2019/2020 totaling 114 students and a sample of 89 respondents, using simple random sampling which was carried out randomly without looking at the background of the students in the sampling technique. Primary data sources through questionnaires and secondary data through documentation. Data analysis used simple regression analysis to calculate the effect of teaching methods and learning media partially on student learning motivation and multiple regression was used by researchers to calculate the simultaneous effect of teaching methods and learning media on student learning motivation. The results of the study found that the learning motivation of SMAN 4 Madiun students in economics lessons, basic accounting material is partially influenced by teaching methods and learning media because students will be more motivated if the teaching methods are more varied and students will be more motivated if the teacher uses interesting and more modern learning media. . Teaching methods and learning media jointly affect the learning motivation of SMAN 4 Madiun students in economics lessons on basic accounting material because students will be more challenged and more enthusiastic if the learning methods and media are more varied and more interesting.



Mengutip ini sebagai : Ikhtiarini , Rara Ulfah., Utomo, Supri Wahyudi., dan Wahyuning, Sulistyowati, Nur. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akuntansi Dasar. *Tangible Jurnal*, 6 (1), 101 - 110 <https://doi.org/10.47221/tangible.v6i1.138>

PENDAHULUAN

Pada kegiatan belajar mengajar bukan semata-mata hanya ingin mendapat pengetahuan tetapi peserta didik harus dapat merubah tingkah laku sebagaimana terjelaskan pada teori belajar behavioristik. Sanjaya (2016:114) menyatakan bahwa teori belajar behavioristik ialah teori yang membentuk adanya stimulus dan respon. Dimana proses pembelajaran yang ditangkap oleh siswa dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Nurfarhanah (2018) menyatakan bahwa teori belajar behavioristik merupakan rangsangan untuk sebuah perubahan perilaku atau tingkah laku manusia dan Nahar (2016) juga menyatakan bahwa teori belajar behavioristik merupakan teori yang berfokus pada perubahan perilaku peserta didik. Peneliti memaknai bahwa teori belajar behavioristik ialah teori perubahann perilaku yang dapat membentuk korelasi stimulus dan respon di mana sesuatu yang ditangkap pancaindera peserta didik berdampak pada perubahan tingkah laku. Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berpacu pada hasil saja melainkan pada proses pula. Hasil yang baik belum tentu diperoleh dari proses yang baik pula. Proses belajar mengajar yang baik sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat diterima pada saat pembelajaran. Dengan adanya proses belajar yang baik maka akan dapat membangun semangat siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan teori konstruktivistik.

Sanjaya (2016:264) mengemukakan bahwa teori konstruktivistik merupakan cara untuk mengembangkan pengetahuan baru tentang struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Dengan adanya teori konstruktivistik maka proses pembelajaran harus dilakukan guru supaya dapat mengembangkan struktur kognitif dari peserta didik. Waseso (2018) menyatakan bahwa teori konstruktivistik merupakan teori yang dapat membangun kognitif siswa berdasarkan realita yang dialami sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru sedangkan Suparlan (2019) juga menyatakan

bahwa teori instruktivistik merupakan teori yang bersifat membangun kemampuan maupun pemahaman peserta didik sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Peneliti menyimpulkan teori konstruktivistik merupakan teori yang dapat membangun pengetahuan peserta didik dan mengembangkan kemampuan baru melalui pengalaman yang diperoleh selama proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang membangun dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Berhasil tidaknya pendidikan dan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam pendidikan, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana siswa mengalami proses pembelajaran. Motivasi atau dorongan untuk meningkatkan semangat belajar siswa diperlukan dalam pembelajaran. Uno (2019:5) menyatakan bahwa motivasi belajar sebagai proses untuk merancang upaya dalam merubah tingkah laku individu guna mencapai tujuan yang jelas. Senada Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) mengatakan motivasi ialah dorongan buat menggerakkan mental serta memusatkan sikap manusia buat belajar. Motivasi adalah dorongan yang dilakukan guna memupuk perilaku terarah untuk menggapai tujuan tertentu Emda (2018) dan Suprihatin (2015) menyampaikan bahwa motivasi sebagai kekuatan seseorang yang dapat menyebabkan keinginan orang lain untuk melakukan sesuatu. Motivasi siswa untuk belajar didapat dari dalam maupun luar individu. Salah satu aspek dari luar individu yang ada di sekolah adalah guru. Guru di sekolah bukan hanya menjadi seorang pengajar melainkan juga sebagai motivator. Berdasarkan teori behaviouristik dan teori konstruktivistik faktor yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran yaitu cara dan alat yang dipakai guru untuk menyampaikan materi. Uno (2019:23) menyebutkan indikator motivasi belajar meliputi terdapatnya hasrat serta kemauan untuk sukses, dorongan dan kebutuhan belajar, keinginan dan cita-cita masa depan, penghargaan untuk belajar, aktivitas menarik untuk belajar, tersedia area belajar yang kondusif.

SMAN 4 Madiun ialah sekolah negeri di Kota Madiun memiliki 2 jurusan IPA dan IPS. Pada jurusan IPS mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh. Pelajaran ekonomi yang ditempuh oleh kelas 3 mencakup tentang pelajaran akuntansi dasar. Minimnya semangat belajar pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang memperlihatkan semangat belajar selama pelajaran. Siswa juga tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi ekonomi. Rendahnya semangat belajar siswa juga bisa dilihat dari pernyataan siswa tentang kurang sukanya pada mata pelajaran ekonomi. Siswa menyatakan jika mata pelajaran ekonomi cukup susah untuk dipelajari dan cara guru pada saat menyampaikan materi kurang menarik dan terlalu tegang selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa pada saat pelajaran ekonomi juga kurang terlihat. Padahal pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran wajib untuk jurusan IPS. Peserta didik selalu mengeluh ketika diberi tugas oleh guru. Peserta didik menganggap tugas bukan suatu kebutuhan melainkan suatu beban sehingga ada unsur keterpaksaan dalam mengerjakan tugas. Ketika diberikan tugas banyak siswa yang tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tugas dengan berbagai alasan yaitu buku yang ketinggalan atau kurangnya waktu saat mengerjakan sehingga tugas tidak terselesaikan.

Metode yang digunakan guru harus cocok dengan mata pelajaran yang diajarkan. Cara mengajar yang tidak membosankan juga merupakan cara untuk memotivasi siswa. Metode pengajaran dilakukan secara monoton akan membuat siswa malas belajar dan bosan pada saat mata pelajaran berlangsung. Dirman dan Juarsih (2014:135) menyatakan bahwa metode mengajar yang mendidik ialah gaya yang bisa digunakan pendidik untuk mengajar peserta didik secara aktif dalam meningkatkan

potensi diri siswa. Sedangkan Akbar (2014) meyakini bahwa metode mengajar ialah teknik yang dipakai guru saat pembelajaran agar dapat menciptakan suasana yang efektif dan efisien. Di SMA 4 Madiun metode yang digunakan guru sudah sesuai pelajaran yang diajarkan. Selama proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan bahan ajar. Tetapi dengan adanya metode ceramah ini membuat siswa yang kurang tanggap akan sulit dalam memahami. Sedikit teori yang disajikan tidak cocok dengan tugas yang diberikan. Guru memberikan tugas setiap pertemuan tetapi memberikan sedikit penjelasan atau cara dalam mengerjakan soal sehingga siswa masih merasa kebingungan.

Zuhro (2016) menyebutkan beberapa indikator metode mengajar yaitu kompetensi belajar, metode yang bervariasi, kelengkapan fasilitas sedangkan Hidayat dan Hati (2017) menyebutkan indikator metode mengajar meliputi metode inkuiry, metode ceramah, metode diskusi, metode mengajar berbasis masalah. Peneliti menyimpulkan bahwa indikator metode mengajar yaitu tercapainya kompetensi belajar siswa yang harus menggunakan metode yang bervariasi seperti metode inkuiry, metode ceramah, metode diskusi, dan juga kelengkapan fasilitas guna melancarkan metode mengajar. Sedangkan media pembelajaran juga penting untuk memotivasi siswa dalam belajar. Djamarah dan Zain (2013:121) mendefinisikan media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyaluran pesan di mana penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan mempertimbangkan tujuan. Media pembelajaran ialah alat untuk menyampaikan pesan oleh guru kepada peserta didik supaya mudah dipahami dan mudah ditangkap oleh siswa Putri (2017). Tidak jauh berbeda pendapat Maimunah (2016) mengartikan media adalah wadah untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Tafonao (2018) mengemukakan media pembelajaran merupakan alat yang dipakai merangsang pikiran, emosi, perhatian, kemampuan dan keterampilan pembelajaran sehingga siswa terdorong selama kegiatan belajar mengajar. Nurrita (2018) menyatakan bahwa alat menyampaikan pesan supaya kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien disebut media pembelajaran. Kemajuan teknologi yang semakin modern memberikan tantangan kepada pendidik untuk membuat dan menggunakan media yang menarik dan inovatif. Media yang unik dan inovatif bisa membantu siswa jadi semakin antusias saat proses belajar mengajar. Buku, laptop dan layar proyektor saja merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan materi yang kurang menarik perhatian siswa dalam belajar.

Realita yang dihadapi di lapangan masih terdapat persoalan di dalam dunia pendidikan yang berdampak pada dorongan belajar siswa, seperti halnya pemakaian metode mengajar dan media pembelajaran oleh guru. Adanya media pembelajaran akan memberikan kegunaan tersendiri bagi guru maupun peserta didik. Istiqlal (2018) mengemukakan penggunaan media pembelajaran akan bermanfaat yaitu penyampaian pembelajaran otomatis akan disamakan, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga siswa akan lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih interaktif, mempersingkat waktu pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar siswa, pembelajaran dapat dilakukan di mana saja, menghasilkan sikap yang positif dan peran pendidikan menjadi lebih baik dan bermanfaat. Sanjaya (2016:173) mengemukakan bahwa saat pemilihan media harus memperhatikan prinsip-prinsip yaitu dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai materi yang diajarkan, sesuai karakteristik peserta didik, cocok dengan gaya belajar peserta didik dan kemampuan guru saat menggunakan media, sesuai kondisi lingkungan, fasilitas dan periode waktu yang tersedia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui

pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara bersama-sama yang didasari dengan teori belajar konstruktivistik dan teori belajar behaviouristik. Bahwasannya motivasi belajar siswa didapat dari pengalaman yang diperoleh selama proses belajar mengajar.

Selama proses pembelajaran metode mengajar dan media pembelajaran merupakan faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selaras dengan Budiywono (2017) yang mengemukakan bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa Putri (2017). Kegunaan penelitian ini meliputi: (1) Secara teoritis dapat mengetahui bahwa metode mengajar dan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa; selain itu secara praktis hasil penelitian ini (2) Dapat dijadikan sebagai informasi akan pentingnya motivasi belajar siswa, metode mengajar, media pembelajaran bagi siswa dalam belajar yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam evaluasi perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah; (3) Bagi peserta didik dapat menjadi dorongan untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar; (4) dan Bagi perguruan tinggi dapat dijadikan referensi dan pengembangan dalam membekali mahasiswa khususnya pada mata kuliah pendidikan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 MADIUN yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah populasi 114 siswa dan diperoleh dan jumlah sampel 89 siswa dengan responden yang menempuh pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar. Penelitian dilakukan peneliti kurang lebih selama 5 bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2020 dengan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder menggunakan dokumentasi berupa daftar nama siswa kelas XII IPS SMAN 4 Madiun. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata populasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh secara parsial dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh secara simultan dengan perhitungan menggunakan Uji spss IBM Statistic 25.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, terdapat nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian yang berjumlah 89 responden. Pada Tabel 2 terdapat nilai minimum metode mengajar adalah 8.00 dan nilai maksimum 24.00. Sedangkan pada media pembelajaran nilai minimum adalah 11.00 dan nilai maksimum 32.00.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Variabel Penelitian

| Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Variabel Penelitian | | | | | |
|---|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Metode Mengajar | 89 | 8.00 | 24.00 | 17.8202 | 4.03271 |
| Media Pembelajaran | 89 | 11.00 | 32.00 | 24.7753 | 5.66037 |
| Valid N (listwise) | 89 | | | | |

Sumber: SPSS 25.0 data primer diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov hasil penelitian menunjukkan model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal dan layak untuk digunakan. Temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.911 lebih besar 0.05.

Tabel 2. Collinearity Statistics

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Toleranc | VIF |
| | e | |
| MetodeMengajar | .402 | 2.488 |
| MediaPembelajaran | .402 | 2.488 |

Sumber: SPSS 25.0 data primer diolah peneliti (2020)

Berdasarkan hasil Tabel 2 dihasilkan penelitian bahwasannya model regresi bebas dari multikolinieritas, dari hasil pengujian colloniearity dengan koefisien VIF < 10, serta tolerance > 1. Berdasarkan uji heterokedastisitas ditemukan model regresi bebas dari heteroskedastistias, yang dibuktikan dengan dot menyebar sempurna. Untuk memperkuat dan menghindari kesalahan interprestasi pengujian dengan menggunakan grafik, maka dilanjutkan dengan uji statistik glejser dengan kaidah pengambilan keputusan jika sig > 0.05 maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastistitas.

Berdasarkan lampiran 1, ditunjukkan hasil penelitian model regresi bebas dari masalah heteroskedastistitas, yang dibuktikan dengan keseluruhan koefisien sig > 0.05. Berdasarkan lampiran 2, hasil uji t diketahui bahwa metode mengajar terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.000 < 0.05 serta koefisien beta yang bernilai positif sebesar 0.556. Selanjutnya Media Pembelajaran memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.000 < 0.05 serta koefisien beta yang bernilai positif sebesar 0.687. Berdasarkan lampiran 3, hasil uji F terdapat pengaruh signifikan dan simultan metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, temuan ini dibuktikan dengan Fhitung > Ftabel sebesar 138.491 dan Ftabel sebesar 2.71 dengan tingkat koefisien sig = 0.000 < 0.05.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar

Metode mengajar adalah strategi atau teknik yang digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar, sehingga memudahkan mencapai tujuan pembelajarannya. Terdapat berbagai jenis metode yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam menentukan metode mengajar guru harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar, dibuktikan dengan koefisien sig yang dibawah taraf signifikansi alpha, dan koefisien beta yang positif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan semakin menarik metode mengajar yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka akan meningkat juga motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, dan sebaliknya semakin kurang menarik metode mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, maka akan menurun pula motivasi belajar yang dimiliki

siswa. Dibuktikan dengan teori behavioristik dan teori konstruktivistik bahwa perubahan tingkah laku siswa bisa terjadi dari pengamatan.

Pengamatan selama proses pembelajaran yaitu cara guru mengajar. Sehingga dengan metode mengajar yang menarik dapat membangun motivasi belajar siswa. Temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = $0.000 < 0.05$ dengan koefisien beta yang bernilai positif sebesar 0.556. Hasil pengujian sudah sesuai dengan hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Selaras dengan Budiwyono (2017) menyatakan bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh metode mengajar. Guru pada saat pembelajaran harus memakai metode mengajar. Metode mengajar yang dipakai guru bukan hanya pada satu macam metode akan tetapi dapat menggunakan beragam metode mengajar agar terdapat variasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran

Media pembelajaran yaitu alat yang digunakan dalam menyampaikan materi dan untuk merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan keterampilan siswa. Pada saat proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran sangat penting guna menyampaikan materi kepada siswa. Terdapat bermacam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, dalam memilih media guru harus memperhatikan prinsip memilih media pembelajaran. Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis menemukan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran. Dibuktikan dengan koefisien sig yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi alpha, serta koefisien beta yang bernilai positif. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan semakin menarik media pembelajaran yang digunakan guru, maka siswa akan termotivasi untuk belajar, dan apabila semakin kurang menarik media pembelajaran siswa akan kurang termotivasi.

Berdasar pada teori behavioristik dan teori konstruktivistik bahwa perubahan tingkah laku siswa bisa terjadi dari pengamatan. Pengamatan selama proses pembelajaran yaitu cara guru mengajar. Sehingga media pembelajaran yang menarik dapat membangun motivasi belajar siswa. Dibuktikan dengan koefisien sig = $0.000 < 0.05$ dengan koefisien beta yang bernilai positif sebesar 0.687. Sesuai dengan hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Putri, 2017). Artinya, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran. Jika media yang digunakan saat mengajar menarik dan sesuai dengan mata pelajaran, karakteristik siswa dan kondisi yang ada maka dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar dan media pembelajaran secara simultan

Metode mengajar dan media pembelajaran menjadi faktor yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dan ketepatan penggunaan media pembelajaran dengan pelajaran dan karakteristik siswa dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis uji F secara simultan dengan uji regresi linier berganda menemukan hasil bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar dan media pembelajaran, membuktikan bahwa ketepatan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran, maka secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMAN 4 Madiun, dibuktikan dengan koefisien sig yang lebih kecil dibandingkan

dengan taraf signifikansi α Fhitung > Ftabel dengan rincian Fhitung sebesar 138.491 dan Ftabel sebesar 2.71 dengan tingkat koefisien sig = 0.000 < 0.05.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin bervariasi metode mengajar dan ketepatan media pembelajaran yang digunakan guru maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika guru menggunakan metode mengajar dan media yang bervariasi maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selaras dengan Budiywono (2017) yang mengemukakan bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dan media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Putri (2017). Temuan ini sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti bahwa metode mengajar dan media pembelajaran berpengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Guru harus menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang dapat membangun semangat belajar siswa. Selepas dari hal tersebut motivasi juga harus timbul dari diri siswa sendiri.

SIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Adanya pengaruh secara parsial yang signifikan dan positif metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar dengan berdasar teori behavioristik dan konstruktivistik bahwa perubahan tingkah laku siswa dapat terjadi dari pengamatan selama proses pembelajaran, di mana pengamatan selama proses pembelajaran yaitu cara guru mengajar. Sehingga variasi metode mengajar dan media pembelajaran secara parsial dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun lebih meningkat dengan variasi metode mengajar dan ketepatan penggunaan media pembelajaran oleh guru; dan (2) Secara bersama-sama metode mengajar dan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar.

Dengan adanya metode mengajar dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan, maka secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada materi akuntansi dasar. Artinya, pemakaian metode mengajar dan media pembelajaran harus dapat membangkitkan motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar supaya proses pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik lebih antusias tertantang dalam belajar. Keterbatasan penelitian ini adalah faktor motivasi belajar siswa sangat bervariasi namun peneliti hanya menggunakan dua variabel saja. Penelitian ini hanya memberikan informasi pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMAN 4 Madiun pada pelajaran ekonomi materi akuntansi dasar. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket sehingga tidak dapat mengontrol satu-persatu kondisi responden apakah sudah sesuai dengan kenyataan yang ada atau tidak. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya sebaiknya memberikan penjelasan petunjuk pengisian kuesioner secara *online* supaya responden sungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner akan pentingnya hasil penelitian untuk dijadikan bahan evaluasi khususnya pada mutu pendidikan. dan dapat menambah variabel minat belajar pada materi akuntansi dasar, hasil belajar materi akuntansi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Uno, H. (2019). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (1st Ed.; Junwinanto, Ed.)*. PT Bumi Aksara.

- Waseso, H. P. (2018). Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivisme. *Ta'lim*, 1(1), 59-72.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2013). *belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S., dan zain, azwan. (2013). *strategi belajar mengajar* (5th ed.). PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*. Prenadamedia Group.

Artikel

- Akbar, R. F. (2014). Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus. *Inferensi*, 6(2), 225.
- Budiywono, E. (2017). *Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap SiLiragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016*. VIII(2), 259-275.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Hidayat, R., dan Hati, R. P. (2017). Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Mengajar terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam). *Jurnal Equilibiria*, 4(1), 1-20.
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139-144.
- Maimunah, M. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban*.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Nusantara (Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1(1), 3.
- Nurfarhanah. (2018). Perspektif teori behavioristik dalam belajar dan pembelajaran. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(November), 2-12.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171-187.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1.
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73-82.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Zuhro, C. (2016). Pengaruh Sikap, Motivasi dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada MKDU Bahasa Inggris Di Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 16(1), 75-83.